

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) :
PENDEKATAN *THEORY OF REASON ACTION* (TRA)
DAN MODEL KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW
DI KABUPATEN KARO**

Oleh

Alfredo Krisman Sitepu¹, Yunita Eriyanti Pakpahan², Milawati Br Ginting³

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Quality Berastagi

Email: yunitaeriyantipakpahan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sikap, norma, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi gelar secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow. Sampel pada penelitian ini mahasiswa akuntansi Universitas Quality Berastagi dan Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia Kabanjahe sebanyak 54 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, serta, sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap, norma, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi gelar berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap mengikuti pendidikan PPAK dimana nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 81.6% sisanya 18.4% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Motivasi, Minat Mahasiswa Akuntasi, Theory of Reason Action, Model Kebutuhan Abraham Maslow, Pendidikan Profesi Akuntasi

Abstract

This research aims to find out whether attitudes, norms, career motivation, economic motivation, and degree motivation partially or simultaneously have a significant effect on taking PPAK education using the theory of reason action approach and Needs Model Abraham Maslow. The sample in this study was 54 accounting students from Quality University Berastagi and the Indonesian Institute of Technology and Business Kabanjahe. The data collection technique in this research uses quantitative methods where quantitative research is a research method based on the philosophy of positivism, as a scientific or scientific method because it meets scientific principles in a concrete or empirical, objective, measurable, rational, and systematic manner. The results of this research show that the variables of attitude, norms, career motivation, economic motivation, and degree motivation have a significant and simultaneous influence on attending PPAK education where the value of the coefficient of determination (R^2) is 81.6%, the remaining 18.4% can be explained by other variables. not examined in this study.

Keywords: Motivation, Accounting Student Interest, Theory of Reason Action, Model Abraham Maslow, Accounting Professional Education

I. PENDAHULUAN

Akuntansi menjadi salah satu jurusan yang sangat diminati oleh mahasiswa sekarang karena adanya dorongan dan keinginan para mahasiswa untuk menjadi seorang profesional dalam bidang akuntan. Selain hal tersebut para mahasiswa juga sangat termotivasi terhadap akuntan bahwasannya pada masa yang akan datang memang sangat dibutuhkan oleh para organisasi khususnya di Indonesia. Memilihnya karir dari mahasiswa akuntan merupakan tahap awal dalam terbentuknya karir para mahasiswa untuk melanjutkan ke dalam bidang selanjutnya yakni khususnya PPAK (Iqmi Fajarisma Afiyatin, Siti Istikhoroh, 2021).

Teori kebutuhan dari Maslow Setiap manusia memiliki kebutuhan dalam hidupnya, bahwa kebutuhan tersebut terdiri dari Kebutuhan Fisik, Kebutuhan Psikologi, dan Kebutuhan Spritual. Dalam teori ini kebutuhan di artikan sebagai kekuatan/tenaga (energi) yang menghasilkan dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan, agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Profesi dan karir dibutuhkan dalam meningkatkan kelangsungan hidupnya. Sebagai mahasiswa, ketika memutuskan masa depannya ia harus memikirkan apa yang terbaik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain (Dewi *et al.*, 2019). Pilihan karir untuk tamatan akuntansi tidak terbatas hanya profesi akuntan saja, ada cukup banyak opsi karir yang bias mereka jejak tergantung dari faktor latar belakang, misalnya dengan seseorang dasar akuntansi atau S1 mempunyai berbagai alternatif, misalnya melanjutkan Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) atau menempuh Pendidikan S2 atau terjun langsung ke dunia kerja. Dalam berbagai kerja, banyak juga berbagai karir yang bisa dijalani bagi lulusan akuntansi baik itu akuntansi perusahaan,

akuntansi pemerintah atau guru, akuntan publik bersertifikat.

Menurut (Essera *et al.*, 2022) Peran akuntan publik di Indonesia pada perkembangan era globalisasi merupakan penunjang yang sangat penting dalam bidang usaha jasa, perdagangan dan bidang lainnya yang otomatis akan timbul tuntutan akan kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang terus meningkat. Namun demikian, meskipun permintaan akan jasa akuntansi profesional terus meningkat, namun tingkat pertumbuhan jumlah akuntan di Indonesia masih relatif rendah seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Lulusan Mahasiswa Akuntansi di Indonesia Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi
1	2018	1418
2	2019	1435
3	2020	1453
4	2021	1446
5	2022	1425

Sumber : Essera *et al.*, 2022

Dapat dilihat dari tabel 1 rendahnya lulusan mahasiswa akuntansi di Indonesia memberikan gambaran peluang bagi mahasiswa bahwa akuntan merupakan profesi yang meningkatkan minat bagi mahasiswa akuntansi. Namun disisi lain data tersebut juga menunjukkan bahwa minat menjadi akuntan cukup rendah. Padahal setiap tahun Indonesia meluluskan setidaknya 35.000 mahasiswa jurusan akuntansi Menurut World Bank dalam Essera *et al.*, (2022). Tentunya menjadi perhatian bahwa lulusan sarjana akuntansi yang kurang berminat untuk berkarir di bidangnya sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK menjadi berkurang.

Tabel 2. Perkembangan Mahasiswa yang Mengikuti PPAK Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi	Jumlah Mahasiswa Mengikuti PPAK
1	2018	1418	167
2	2019	1435	188
3	2020	1453	224
4	2021	1446	336
5	2022	1425	161

Sumber : www.pddikti.kemdikbud.go.id

Dapat dilihat pada tabel 2 tahun 2018-2022 terlihat bahwa perkembangan mahasiswa akuntansi yang mengikuti PPAK di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2022 jumlah yang mengikuti PPAK, disebabkan karena adanya mayoritas sarjana lulusan akuntansi lebih memilih untuk bekerja setelah lulus daripada melanjutkan ke program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Jurusan akuntansi banyak dipilih oleh mahasiswa karena mereka berasumsi bahwa seorang akuntan diperlukan di berbagai perusahaan. Umumnya, mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan gelar sarjananya memiliki beberapa opsi pilihan, yaitu pertama, dapat bekerja atau magang disuatu instansi. Kedua, meneruskan Pendidikan magister. Ketiga, mengikuti pendidikan profesi untuk memperoleh gelar akuntan yang nantinya diharapkan dapat membantu perkembangan karier mahasiswa tersebut melalui program PPAK.

II. KAJIAN PUSTAKA

Theory of Reason Action

Theory of Reason Action (TRA) merupakan teori bidang kajian psikologi sosial yang diusulkan oleh Sheppard *et al* (1988). Dalam kajian psikologi sosial TRA memusatkan pada faktor penentu perilaku dan faktor determinannya, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) dapat disebut sebagai evaluasi

positif atau negatif individu terhadap perilaku yang relevan dan terdiri dari keyakinan yang menonjol dari individu mengenai konsekuensi yang di rasakan dari melakukan suatu perilaku tertentu.

Hal ini dapat dikatakan bahwa sikap seorang mahasiswa akuntansi akan memberikan pengaruh pada perilaku dalam proses pengambilan keputusan yang cermat dan memiliki alasan dan akan berdampak terbatas pada tiga hal, yaitu menurut Muqarrabin dalam Mascarenhas *et al* (2021).

1. Sikap yang dijalankan terhadap perilaku, didasari oleh perhatian atas hasil yang terjadi pada saat perilaku tersebut dilakukan.
2. Perilaku yang dilakukan oleh seorang individu, tidak saja didasari oleh pandangan atau persepsi yang dianggap benar oleh individu, melainkan juga memperhatikan pandangan atau persepsi orang lain yang dekat atau terkait dengan individu.
3. Sikap yang muncul didasari oleh pandangan dan persepsi individu, dan memperhatikan pandangan atau persepsi orang lain atas perilaku tersebut, akan menimbulkan niat perilaku yang dapat menjadi perilaku.

Hubungan theory of reason action dengan minat mahasiswa akuntansi adalah teori ini menjelaskan tentang perilaku seseorang yang berubah berdasarkan hasil dari niat perilaku, dan niat perilaku ini dipengaruhi oleh sikap dan norma sosial. Menurut Widyastuti dalam Muhammad Rivandi (2021) hubungan TRA dengan Minat untuk mengikuti PPAK yaitu karena dengan mengikuti PPAK seseorang dapat memperoleh kemampuan, kualitas, gelar, karir yang bagus dalam ilmu pada bidang akuntansi. Hal tersebut menjadi dorongan atau motivasi seseorang untuk menentukan seberapa besar minat untuk mengikuti PPAK.

Sikap

Menurut Fishbein dan Ajen (1975:7) mengemukakan bahwa sikap merupakan predisposisi (keadaan mudah terpengaruh), yang dipelajari untuk menanggapi secara konsisten terhadap suatu objek, baik dalam bentuk tanggapan positif maupun tanggapan negatif. Menurut Kristanto dalam Ekonomika (2020) Sikap adalah predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap lingkungannya. Siap memberikan penilaian terhadap objek produk yang dihadapinya. jadi secara definitif sikap berarti suatu keadaan jiwa (mental) dan keadaan pikir (neural) yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek, yang diorganisir melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung dan atau secara dinamis pada perilaku.

Norma Subjektif

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975), norma subjektif merupakan keyakinan-keyakinan terhadap pemikiran referensi atau rujukan dalam menampilkan atau tidak menampilkan perilaku yang dipertanyakan. Menurut Peter dan Olson dalam Ekonomika (2020) Norma Subjektif atau sosial mencerminkan persepsi konsumen tentang apa yang mereka anggap pada orang lain agar mereka lakukan. Norma subjektif mencerminkan persepsi konsumen tentang apa yang mereka anggap bahwa orang lain ingin agar mereka melakukan perilaku khusus.

Motivasi Karir

Kebutuhan Abraham Maslow sebagai kekuatan/tenaga (energi) yang menghasilkan dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan, agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Ariani dan Zulhawati (2019) motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang terhadap kesempatan untuk mendapatkan karir yang baik. Motivasi karir akan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan mengikuti pelatihan tertentu

untuk mencapai posisi atau jabatan yang lebih baik dalam pekerjaannya nantinya.

Motivasi Ekonomi

Kebutuhan Abraham Maslow sebagai kekuatan/tenaga (energi) yang menghasilkan dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan, agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Rafika Tsary Atmakusuma (2021) motivasi ekonomi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan berupa peningkatan kemampuan yang ada dalam diri untuk mencapai sebuah penghargaan finansial. Penghargaan finansial dibagi atas 2 yaitu penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung.

Motivasi Gelar

Kebutuhan Abraham Maslow sebagai kekuatan/tenaga (energi) yang menghasilkan dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan, agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Motivasi gelar adalah dorongan-dorongan serta kecenderungan dari individu untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh kebutuhan diarahkan kepada keinginan individu untuk memperoleh sebutan keserjanaan

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Fajarsari (2020) pendidikan profesi akuntansi ialah semacam pendidikan tinggi setelah program sarjana atau identik yang merencanakan mahasiswa untuk pekerjaan yang membutuhkan persyaratan keahlian khusus di bidang akuntansi, serta untuk mengambil PPAK sekitar 1 (satu) hingga 1,5 (satu setengah) tahun sebelum akhirnya bekerja terlalu lama (Widiyani dan Badera 2019).

III. METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019)

penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, serta, sistematis.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear regresi berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk penelitian lebih dari satu variabel independen.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:455), menyatakan bahwa uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan. Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak.

Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid dengan signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui data yang sah tersebut terus-menerus atau ada kejanggalan (ada yang tidak sah) sehingga tidak bisa dikatakan data tersebut reliabel. Pengujian ini harus ada untuk meyakinkan bahwa data tersebut layak untuk digunakan. Hal ini digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil

yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0.6. kuesioner dinyatakan handal bila memiliki nilai *alpha cronbach* > dari 0.6.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data yang tidak memenceng ke kiri dan ke kanan. Imam Ghazali (2013:160) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dalam residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dengan kriteria α 5%.

3. Uji Multikolenaritas

Uji multikoleniaritas ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Kriteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolenaritas adalah sebagai berikut, jika nilai $\text{tolerance} \leq 0,1$ atau nilai $\text{VIF} \geq 10$, terima H_0 atau dikatakan terjadi multikolenaritas.

Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan predikat terhadap variabel

terkait Arikunto (2015: 239), pada penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi ganda adapun persamaan regresi berganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel minat mengikuti PPAK (Y)

A = Konstanta, nilai Y apabila X=0

b₁,b₂,b₃ = Koefisien linier regresi berganda

X₁ = Variabel sikap

X₂ = Variabel norma subjektif

X₃ = Variabel motivasi karir

X₄ = Variabel motivasi ekonomi

X₅ = Variabel motivasi gelar

e = error terms (variabel yang tidak diteliti)

Uji Hipotesis

1. Uji t
2. Uji f
3. Uji analisis koefisien determinasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y

Variabel	Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Sikap (X1)	P1	0.846	0.268	Valid
	P2	0.899	0.268	Valid
	P3	0.517	0.268	Valid
Norma Subjektif (X2)	P1	0.893	0.268	Valid
	P2	0.898	0.268	Valid
	P3	0.838	0.268	Valid
	P4	0.652	0.268	Valid
Motivasi Karir (X3)	P1	0.694	0.268	Valid
	P2	0.739	0.268	Valid
	P3	0.662	0.268	Valid
	P4	0.766	0.268	Valid
Motivasi Ekonomi (X4)	P1	0.932	0.268	Valid
	P2	0.930	0.268	Valid
	P3	0.963	0.268	Valid
	P4	0.922	0.268	Valid
Motivasi Gelar (X5)	P1	0.877	0.268	Valid
	P2	0.660	0.268	Valid
	P3	0.816	0.268	Valid
Minat Mengikuti PPAK (Y)	P1	0.898	0.268	Valid
	P2	0.904	0.268	Valid
	P3	0.938	0.268	Valid

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dikarenakan seluruh item pernyataan valid, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan baik.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha > 0.6	Keterangan
Sikap (X1)	0.644 > 0.6	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0.837 > 0.6	Reliabel
Motivasi Karir (X3)	0.672 > 0.6	Reliabel
Motivasi Ekonomi (X4)	0.952 > 0.6	Reliabel
Motivasi Gelar (X5)	0.694 > 0.6	Reliabel
Minat Mengikuti PPAK (Y)	0.900 > 0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* untuk variabel sikap (X1) sebesar 0.644 dan lebih besar dari 0.6 sehingga data reliabel dan dapat diterapkan, artinya sebesar 64.4% data kuesioner dikatakan reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel norma subjektif (X2) sebesar 0.837 dan lebih besar dari 0.6 sehingga data reliabel dan dapat diterapkan, artinya sebesar 83.7% data kuesioner dikatakan reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel motivasi karir (X3) sebesar 0.672 dan lebih besar dari 0.6 sehingga data reliabel dan dapat diterapkan, artinya sebesar 67.2% data kuesioner dikatakan reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel motivasi ekonomi (X4) sebesar 0.952 dan lebih besar dari 0.6 sehingga data reliabel dan dapat diterapkan, artinya sebesar 95.2% data kuesioner dikatakan reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel motivasi gelar (X5) sebesar 0.694 dan lebih besar dari 0.6 sehingga data reliabel dan dapat diterapkan, artinya sebesar 69.4% data kuesioner dikatakan reliabel dan *Cronbach's alpha* untuk variabel minat mengikuti PPAK (Y) sebesar 0.900 dan lebih besar dari 0.6 sehingga data reliabel dan dapat diterapkan, artinya sebesar 90.0% data kuesioner dikatakan reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.78519468
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.076
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

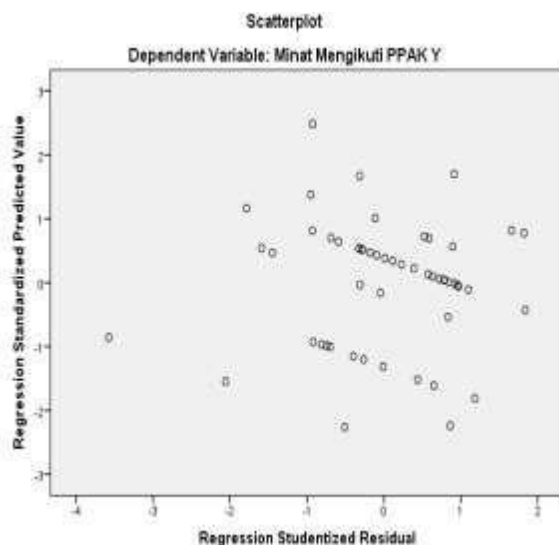
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel tersebut, maka diperoleh besarnya nilai signifikansi sebesar 0.200 dan lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Grafik Scatterplot



Berdasarkan Gambar 1 diatas Grafik *scatterplot* dapat dilihat titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi gelar yang mempengaruhi minat mengikuti PPAK.

3. Uji Multikolenaritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolenaritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.278	1.133			3.776	.000		
Sikap X1	.575	.125	.466		4.582	.000	.336	2.976
Norma Subjektif X2	.223	.100	.233		2.224	.031	.318	3.145
Motivasi Karir X3	.102	.045	.143		2.280	.027	.882	1.133
Motivasi Ekonomi X4	.089	.044	.145		2.023	.049	.678	1.474
Motivasi Gelar X5	.222	.110	.155		2.016	.049	.585	1.710

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAK Y

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas, hasil nilai VIF variabel bebas menunjukkan kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi pada penelitian yang dilakukan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-4.278	1.133		-3.776	.000
Sikap X1	.575	.125	.466	4.582	.000
Norma Subjektif X2	.223	.100	.233	2.224	.031
Motivasi Karir X3	.102	.045	.143	2.280	.027
Motivasi Ekonomi X4	.089	.044	.145	2.023	.049
Motivasi Gelar X5	.222	.110	.155	2.016	.049

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAK Y

Sehingga nilai tersebut dapat dibuat kedalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -4.278 + 0.575 X_1 + 0.223 X_2 + 0.102$$

$$X_3 + 0.089 X_4 + 0.222 X_5 + e$$

Keterangan :

1. Konstanta (a) = -4.278 ini menunjukkan harga konstan, dimana variabel sikap (X1), norma subjektif (X2), motivasi karir (X3), motivasi ekonomi (X4) dan motivasi gelar (X5) = 0, maka minat mengikuti PPAK (Y) tetap sebesar -4.278
2. Koefisien regresi sikap (X1) sebesar 0.575 menunjukkan bahwa jika sikap

- (X1) naik 1 satuan maka variabel minat mengikuti PPAK (Y) meningkat 0.575
- Koefisien regresi norma subjektif (X2) sebesar 0.223 menunjukkan bahwa jika norma subjektif (X2) naik 1 satuan maka variabel minat mengikuti PPAK (Y) meningkat 0.223
 - Koefisien regresi motivasi karir (X3) sebesar 0.102 menunjukkan bahwa jika motivasi karir (X3) naik 1 satuan maka variabel minat mengikuti PPAK (Y) meningkat 0.102
 - Koefisien regresi motivasi ekonomi (X4) sebesar 0.089 menunjukkan bahwa jika motivasi ekonomi (X4) naik 1 satuan maka variabel minat mengikuti PPAK (Y) meningkat 0.089
 - Koefisien regresi motivasi gelar (X5) sebesar 0.222 menunjukkan bahwa jika motivasi gelar (X5) naik 1 satuan maka variabel minat mengikuti PPAK (Y) meningkat 0.222

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.278	1.133		-3.776	.000
Sikap X1	.575	.125	.466	4.582	.000
Norma Subjektif X2	.223	.100	.233	2.224	.031
Motivasi Karir X3	.102	.045	.143	2.280	.027
Motivasi Ekonomi X4	.089	.044	.145	2.023	.049
Motivasi Gelar X5	.222	.110	.155	2.016	.049

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAK Y

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai dari uji t, sehingga nilai tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut dengan nilai t_{tabel} diperoleh dari $df = N-2$ yaitu $54-2 = 52$ sehingga t_{tabel} dengan df 52 sebesar 1.674.

- Pengaruh sikap (X1) terhadap minat mengikuti PPAK (Y) yaitu sebesar 4.582 > 1.674, dengan nilai sig pada tabel sebesar 0.000 yang berarti < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara positif variabel sikap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat

mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow

- Pengaruh norma subjektif (X2) terhadap minat mengikuti PPAK (Y) yaitu sebesar 2.224 > 1.674, dengan nilai sig pada tabel sebesar 0.031 yang berarti < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara positif variabel norma subjektif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
- Pengaruh motivasi karir (X3) terhadap minat mengikuti PPAK (Y) yaitu sebesar 2.280 > 1.674, dengan nilai sig pada tabel sebesar 0.027 yang berarti < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara positif variabel motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
- Pengaruh motivasi ekonomi (X4) terhadap minat mengikuti PPAK (Y) yaitu sebesar 2.023 > 1.674, dengan nilai sig pada tabel sebesar 0.049 yang berarti < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara positif variabel motivasi ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
- Pengaruh motivasi gelar (X5) terhadap minat mengikuti PPAK (Y) yaitu sebesar 2.016 > 1.674, dengan nilai sig pada tabel sebesar 0.049 yang berarti < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara positif variabel motivasi gelar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK

pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow

2. Uji f

Tabel 9. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.972	5	32.594	47.880	.000 ^b
	Residual	32.676	48	.681		
	Total	195.648	53			

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAK Y
b. Predictors: (Constant), Motivasi Gelar X5, Motivasi Karir X3, Motivasi Ekonomi X4, Sikap X1, Norma Subjektif X2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji F diperoleh sebesar $47.880 > 2.40$ dengan nilai sig $0.000 < 0.05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow.

3. Uji Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.833	.816	.825

a. Predictors: (Constant), Motivasi Gelar X5, Motivasi Karir X3, Motivasi Ekonomi X4, Sikap X1, Norma Subjektif X2

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel minat mengikuti PPAK (Y) mampu diterangkan oleh variabel bebas yaitu variabel sikap (X1), norma subjektif (X2), motivasi karir (X3), motivasi ekonomi (X4) dan motivasi gelar (X5) ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.816. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X1, X2, X3, X4 dan X5) yaitu sebesar 81.6%. Sedangkan sisanya 18.4% dapat dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Sikap Terhadap Minat Mengikuti PPAK

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sikap 4.582 dan nilai t_{tabel} 1.674 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.582 > 1.674$) dapat disimpulkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan ($0.000 < 0.05$) secara positif terhadap minat mengikuti PPAK, ini berarti variabel sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow. Dengan demikian hipotesis penulis yang menyatakan bahwa sikap secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow dapat diterima.

2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mengikuti PPAK

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sikap 2.224 dan nilai t_{tabel} 1.674 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.224 > 1.674$) dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh positif dan signifikan ($0.031 < 0.05$) secara positif terhadap minat mengikuti PPAK, ini berarti variabel norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow. Dengan demikian hipotesis penulis yang menyatakan bahwa norma subjektif secara positif berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow dapat diterima

3. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mengikuti PPA

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sikap 2.280 dan nilai t_{tabel} 1.674 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.280 > 1.674$) dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan ($0.027 < 0.05$) secara positif terhadap minat mengikuti PPAK, ini berarti variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow. Dengan demikian hipotesis penulis yang menyatakan bahwa motivasi karir secara positif berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow dapat diterima.

4. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti PPAK

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sikap 2.023 dan nilai t_{tabel} 1.674 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.023 > 1.674$) dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan ($0.049 < 0.05$) secara positif terhadap minat mengikuti PPAK, ini berarti variabel motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow. Dengan demikian hipotesis penulis yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi secara positif berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow dapat diterima.

5. Pengaruh Motivasi Gelar Terhadap Minat Mengikuti PPA

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sikap 2.016 dan nilai t_{tabel} 1.674 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.016 > 1.674$) dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi gelar berpengaruh positif dan signifikan ($0.049 < 0.05$) secara positif terhadap minat mengikuti PPAK, ini berarti variabel motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action*. Dengan demikian hipotesis penulis yang menyatakan bahwa motivasi gelar secara positif berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow dapat diterima

6. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mengikuti PPAK

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi gelar memiliki pengaruh terhadap minat mengikuti PPAK. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari uji F diperoleh sebesar $47.880 > 2.40$ dengan nilai sig $0.000 < 0.05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Sikap secara positif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAK dimana nilai dari t_{hitung} variabel sikap sebesar $4.582 > 1.674$, dengan nilai sig pada tabel sebesar 0.000 yang berarti < 0.05
2. Norma subjektif secara positif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAK dimana nilai dari t_{hitung} variabel sikap sebesar $2.224 > 1.674$, dengan nilai sig pada tabel sebesar 0.031 yang berarti < 0.05
3. Motivasi karir secara positif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAK dimana nilai dari t_{hitung} variabel sikap sebesar $2.280 > 1.674$, dengan nilai sig pada tabel sebesar 0.027 yang berarti < 0.05
4. Motivasi ekonomi secara positif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAK dimana nilai dari t_{hitung} variabel sikap sebesar $2.023 > 1.674$, dengan nilai sig pada tabel sebesar 0.049 yang berarti < 0.05
5. Motivasi gelar secara positif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAK dimana nilai dari t_{hitung} variabel sikap sebesar $2.016 > 1.674$, dengan nilai sig pada tabel sebesar 0.049 yang berarti < 0.05
6. Sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi gelar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAK dimana hasil uji F diperoleh sebesar $47.880 > 2.40$ dengan nilai sig $0.000 < 0.05$

Saran

1. Kepada pihak penyelenggaraan PPAK untuk mengembangkan kurikulum dan fasilitasnya karena dilihat dari penelitian ini, minat sarjana untuk mengikuti PPAK cukup baik karena mereka menyadari bahwa dengan mengikuti

program PPAK maka sarjana dapat meningkatkan kualitasnya secara ilmu dan pratikal.

2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel yang diambil dari beberapa perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri supaya hasilnya dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agia, L. N., Susanti, E., Mardianty, D., Hayati, R., Nurjannah, H., dan Hariswanto, H. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)(Studi Universitas Di Pekanbaru). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 373-377.
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101–108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabe>
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, Vol.50,179-211.
- Banjarnahor, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 696-705.
- Dr. Arifin Tahir, M.Si. (2014). Buku Ajar Perilaku Organisasi/oleh Arifin

- Tahir.--Ed.1, Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish, Agustus 2014.
- Dwikamajaya, I. M. P., Erawati, N. M. A., Widanaputra, A. A. G. P., dan Sujana, I. K. I. K. (2023). Pengaruh Motivasi Karier, Sosial, Persepsi Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 6823-6833.
- Erviyanti, N., & Atwal Arifin, A. (2019). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi pada mahasiswa angkatan 2016 program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen edisi kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2018). Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Semarang:Yoga Pratama.
- Hartini, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 6(2), 63-77.
- Hasanah, A. A., & Waskita, A. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(1), 21-32.
- Inayah, I., & Ratnawati, D. (2022). Motivasi Karir, Lama Pendidikan, dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 313-323.
- Mardiansyah, M., dan Syafe'i, D. (2020). IMPLEMENTASI *THEORY OF REASONED ACTION* OLEH AJEN FISHBEIN PADA PENELITIAN SIKAP DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS BATURAJA MENABUNG SAHAM YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA. *Ekonomika*, 13(1), 79-89.
- Mongilala, J. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA)(Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Manado). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 77-88.
- Mukaromah, W., Mutma'inah, K., dan Fitriyani, F. Y. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Dengan Biaya Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 3(2), 110-116.
- Nisa, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(1).
- Pratama, Rizka Ananda. (2022) "Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan

- Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)." *Jurnal Akuntansi & Bisnis* 8.2.
- Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler Ni Luh Putri Dea Giantari. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 1-25.
- Saifudin, & Darmawan, B. F. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). Jemap: *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(2), 216–237. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>.
- Sari, D. R., Anggraini, L. D., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh motivasi karier, persepsi biaya dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ppak dan sertifikasi chartered accountant (ca)(studi pada mahasiswa akuntansi uigm angkatan 2019 dan 2020). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1), 28-42.
- Sekar Hardya Aurely¹, Nedi Hendri², Ana Septiani³. (2024) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Online* ISSN : 2829-4907 Print ISSN : 2829-5609
- Septiani, D., dan Ferdiansyah, F. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 5(2), 23-29.
- Sugiyono.2019.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta Bandung.
- Thoha, Miftah. 2014. Manajemen Kepegawaian Sipil Di Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Vesperalis, A. A. A. D., & RM, K. M. (2017). Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana untuk mengikuti PPAK. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1691-1718.
- Wahyuni, S., Zirman, Z., dan Natariasari, R. (2014). *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)* (Doctoral dissertation, Riau University). www.kabanjahe.itbi.ac.id www.uqb.ac.id